

INTISARI

Rough Cut capacity Planning (RCCP) merupakan salah satu bagian dari teknik-teknik manajemen kapasitas yang berperan melakukan validasi terhadap *Master Production Schedule* (MPS) untuk menyesuaikan antara kapasitas produksi yang dibutuhkan dengan kapasitas produksi yang tersedia di perusahaan. Metode yang bisa digunakan dalam RCCP yaitu Metode *Capacity Planning using Overall Factors* (CPOF), *Bill of Labor Approach* (BOL), *Resource Profile Approach* (RP), dan Metode Kebutuhan Kasar Kapasitas (KKK). Penelitian ini bertujuan menganalisis masing-masing metode RCCP dan membandingkan metode-metode tersebut terkait tentang karakteristik, keunggulan, kekurangan, ataupun kondisi yang cocok untuk masing-masing metode sehingga dapat diketahui metode yang lebih baik untuk RCCP.

Analisis perbandingan dilakukan terhadap tiga perusahaan yang berbeda dengan melalui beberapa tahapan, yaitu 1) identifikasi masalah, 2) pengumpulan dan pengolahan data, 3) penentuan kebutuhan kapasitas masing-masing metode, 4) penyusunan laporan RCCP, 5) analisis hasil dan proses RCCP, 6) perbandingan antar metode, 7) penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah 1) metode yang diprioritaskan pertama kali dipakai dalam menghitung RCCP sebuah produk adalah metode RP, prioritas kedua adalah metode BOL, dan prioritas ketiga adalah metode CPOF atau metode KKK, 2) metode CPOF, BOL, dan KKK memberikan hasil laporan RCCP yang sama namun cara yang dipakai masing-masing berbeda. Sedangkan metode RP memberikan hasil yang berbeda daripada metode lain pada produk yang mempunyai *lead time*, 3) metode RP adalah metode RCCP paling detail dibandingkan metode lainnya karena metode ini memperhitungkan *lead time* produk, sedangkan metode lainnya tidak memperhitungkan *lead time* produk tersebut.

Kata kunci: *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP), *Capacity Planning using Overall Factors* (CPOF), *Bill Of Labor* (BOL), *Resource Profile* (RP), *Kebutuhan Kasar Kapasitas* (KKK)